BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Melalui pendidikan akan melahirkan manusia–manusia yang berkualitas. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi, baik dari dalam maupun dari luar peserta didik. Selaras dengan hal itu dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 3 menyatakan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggungjawab.

Tujuan pendidikan nasional mengandung pengertian bahwa setiap manusia Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, ketrampilan serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa, yang berarti pendidikan harus terdiri atas tiga aspek tujuan pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Sehubungan dengan hal tersebut pendidikan telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tercapainya tujuan pendidikan nasional pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh maka keberhasilannya sangat tinggi. Sebaliknya ketika hasil belajar yang diperoleh peserta didik rendah itu berarti tujuan pendidikan belum tercapai.

Hasil belajar merupakan hasil dari usaha yang dilakukan seseorang setelah melakukan kegiatan belajar mengajar yang hasilnya berupa angka. Menurut Samino dan Marsudi (2013:48), "Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa". Hasil belajar ini merupakan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Setiap siswa mengharapkan hasil belajar yang maksimal, begitu pula seorang guru dalam proses belajar mengajar guru menginginkan agar siswa paham dengan apa yang disampaikan sehingga siswa akan mendapatkan hasil yang bagus. Hasil belajar ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui belajar yang benar dan efektif, dapat diperoleh hasil belajar yang tinggi.

Adapun faktor–faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya adalah tingkat intelegensi, motivasi, minat, intensitas belajar, aktivitas belajar, dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa yang dapat menambah semangat anak dalam belajar. Faktor tersebut meliputi lingkungan, keadaan sosial ekonomi keluarga, kurikulum yang di sekolah, fasilitas belajar, metode yang digunakan oleh guru serta teman di sekolah.

Ditinjau dari faktor internal, setiap anak dalam proses belajar memiliki intensitas dan kebiasaan yang berbeda-beda dalam belajar. Belajar tidak harus dilakukan dalam satu waktu yang lama, namun dalam belajar harus rutin dilakukan setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar akan menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh siswa. Keteraturan belajar, penggunaan dan pembagian waktu belajar apabila dilaksanakan dengan baik setiap hari, maka akan menjadi suatu kebiasaan belajar yang baik. Dengan mengatur waktu secara efisien dan efektif individu akan memperoleh beberapa keuntungan misalnya dapat mengatur kegiatan dengan baik

sehingga lebih banyak waktu yang dikerjakan, dengan belajar secara teratur individu akan lebih mudah mengingat, meresap apa yang dipelajari, selalu siap bila mendapatkan beban belajar yang lebih berat dijenjang yang lebih tinggi, mempunyai lebih banyak waktu untuk mengerjakan kegiatan lain yang disenangi karena tugas belajarnya dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Menurut Wibowo (2013:122) "Intensitas adalah suatu dorongan, kebiasaan, dan perbuatan untuk menggambarkan perbedaan hasil dari suatu perbuatan". Bagi siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi maka akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik, namun bagi siswa yang kurang, maka cenderung akan memiliki hasil belajar yang kurang. Intensitas belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Proses belajar memerlukan perulangan dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Siswa yang intensitas belajarnya tinggi maka besar kemungkinan hasil belajarnya juga tinggi. Siswa yang intensitas belajarnya rendah maka hasil belajar yang dicapai juga rendah.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya bagi keberhasilan siswa adalah aktivitas siswa dalam pelajaran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan suatu bentuk antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan, dengan keikutsertaan siswa ini sangat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal, sehingga didalam proses pembelajaran keaktifan siswa sangat penting adanya. Menurut pendapat Hermawan (2007:83), "Aktivitas belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri, mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran". Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Aktivitas siswa dalam proses belajar dapat berupa siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik yang ditandai dengan mereka paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Melihat pernyataan tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya keaktifan siswa. Ketika siswa aktif dalam proses pembelajaran maka pemahaman akan materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mendalam, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar akan meningkatkan asimilasi dan akomodasi kognitif atau ilmu yang diajarkan. Aktivitas belajar akan mampu menimbulkan umpan balik dan akan mampu mendorong timbulnya aksi nyata siswa dalam belajar. Berdasarkan pengamatan di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Wonogiri menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah. Terdapat kesenjangan antara harapan akan pentingnya aktivitas pembelajaran dengan kenyataan yang terjadi. Terdapat keluhan tentang rendahnya kemampuan siswa membedakan unsur-unsur produksi dan distribusi, kurang mampu menerapkan ke dalam proses produksi. Guru kurang memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran IPS Ekonomi. Sebagian siswa cenderung pasif, diam, takut, tidak berani bertanya,dan tidak gembira. Hal ini menyebabkan aktivitas pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik perhatian anak.

Sesuai dengan tugas guru dalam proses belajar yaitu membimbing dan mengarahkan siswa agar memperoleh hasil yang optimal, maka guru dapat menyampaikan materi dengan bantuan media pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan dengan panduan buku dilanjutkan dengan pemberian tugas berdasarkan penjelasan dari materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang ikut aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini jelas akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan interaksi, sehingga menuntut peran aktif siswa. Aktif yang dimaksud adalah siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan dan terlibat aktif dalam kegiatan

pembelajaran. Hal ini karena belajar memang merupakan suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya. Sehingga, jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar.

Setiap guru mengharapkan anak didiknya aktif di dalam proses belajar mengajar, karena dengan siswa aktif, mereka akan memiliki nilai lebih yaitu mereka dapat bertukar pendapat dan megemukakan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga dari yang belum paham akan menjadi paham. Oleh karena itu diharapkan peserta didik untuk lebih aktif sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA DALAM PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 WONOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dari masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Intensitas belajar yang masih rendah dapat dilihat dari frekuensi dan waktu belajar siswa yang masih kurang
2. Rendahnya aktivitas siswa dalam pelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai kurang optimal.
3. Rendahnya hasil belajar yang diasumsikan berkaitan dengan intensitas belajar yang rendah dan rendahnya aktivitas siswa dalam pelajaran.

C. Pembatasan masalah

Supaya masalah yang diteliti tidak meluas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Batasan masalah sangat penting karena merupakan faktor penelitian. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan usaha belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti adalah nilai ulangan mid semester genap pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 3 Wonogiri.
2. Intensitas belajar dibatasi pada frekuensi belajar dan waktu belajar yang digunakan siswa.
3. Aktivitas siswa dalam pelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan atau perilaku siswa yang terjadi selama proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti turut serta dalam belajar, pemecahan masalah, bertanya, berusaha mencari informasi, menilai kemampuan diri, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri?
2. Adakah pengaruh aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri?
3. Adakah pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri.

2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas tentang pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
   b. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru tentang pentingnya intensitas belajar dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.
   c. Bagi Sekolah

      Memberikan sumbangan positif untuk mengembangkan manajemen dan strategi dalam kegiatan belajar mengajar agar hasil belajar siswa meningkat.
   d. Bagi Peneliti

      Dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh intensitas belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Wonogiri tahun ajaran 2015/2016.